

Implementasi Pendidikan Keagamaan melalui Pelatihan Shalat Jenazah dan Bimbingan Seni Bacaan Al-Qur'an di Madrasah Tahfiz Qur'an Ar-Rasyidin, Malaysia

Yenni Yulianti¹, Apriani², Ilham Taufik³, M. Hamdani⁴, M. Akmal⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Riau, Indonesia

<https://doi.org/10.46367/khidmah.v3i1.2968>

Info Artikel

Riwayat:

Dikirim: 13 April 2026

Direvisi: 28 April 2026

Diterima: 01 Mei 2026

Kata

Kunci:

Implementasi, pendidikan keagamaan, Pelatihan, shalat jenazah, seni, al-Quran, Ar-Rasyidin, Malaysia

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa Madrasah Tahfiz Ar-Rasyidin di Alor Gajah, Melaka, Malaysia, dalam pelaksanaan shalat jenazah dan seni bacaan Al-Qur'an (tarannum). Program ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan pemahaman siswa terhadap tata cara shalat jenazah sesuai syariat serta perlunya peningkatan kualitas tilawah melalui pembelajaran yang terstruktur dan berbasis praktik. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi partisipatif, dokumentasi, dan praktik langsung. Kegiatan meliputi penyampaian materi, simulasi shalat jenazah, pembinaan tarannum, serta pendampingan dalam memperbaiki makhraj, tajwid, dan irama bacaan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan keterlibatan, antusiasme, serta perubahan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang rukun, syarat, dan tata cara shalat jenazah, serta kualitas bacaan Al-Qur'an yang lebih baik dari segi pelafalan, tajwid, dan irama. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap pembentukan karakter religius, kepercayaan diri, dan kepedulian sosial siswa, serta berpotensi menjadi model pengabdian masyarakat berbasis pendidikan keagamaan.

Korespondensi:

Yenni Yulianti

yenyulianti03@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual generasi muda, khususnya dalam konteks masyarakat Muslim. Lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah tahfiz, tidak hanya berfungsi sebagai tempat penghafalan Al-Qur'an, tetapi juga sebagai pusat pembinaan akhlak, penguatan nilai religius, serta pengembangan kompetensi ibadah yang komprehensif. Dalam era modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi, tantangan dalam menjaga kualitas pendidikan keagamaan semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan program-program edukatif yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan berbasis praktik nyata agar peserta didik mampu menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek fundamental dalam praktik keagamaan umat Islam adalah penyelenggaraan shalat jenazah. Shalat jenazah merupakan ibadah fardu kifayah yang mengandung dimensi spiritual, sosial, dan moral, karena berkaitan dengan penghormatan terakhir kepada sesama Muslim yang telah wafat. Meskipun ibadah ini memiliki kedudukan yang sangat penting, masih ditemukan keterbatasan pemahaman di kalangan masyarakat, termasuk pelajar, mengenai tata cara pelaksanaannya sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Kesalahan dalam niat, bacaan, rukun, maupun posisi pelaksanaan shalat jenazah masih sering terjadi akibat minimnya edukasi yang sistematis dan berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman normatif dan praktik di lapangan, sehingga diperlukan intervensi edukatif dalam bentuk pelatihan dan pendampingan langsung.

Selain kompetensi dalam praktik ibadah, kualitas bacaan Al-Qur'an juga menjadi aspek yang sangat penting dalam pembinaan siswa madrasah tahfiz. Seni bacaan Al-Qur'an atau tarannum merupakan bagian dari tradisi keilmuan Islam yang bertujuan untuk memperindah lantunan ayat suci tanpa mengabaikan kaidah tajwid dan makhraj. Tarannum tidak hanya berfungsi sebagai aspek estetika dalam tilawah, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kekhusyukan, penghayatan makna, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an. Pembinaan seni baca Al-Qur'an yang dilakukan secara terstruktur dapat membantu peserta didik meningkatkan kualitas tilawah, membangun kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an di ruang publik, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kemurnian bacaan sesuai dengan kaidah yang benar.

Madrasah Tahfiz Ar-Rasyidin di Alor Gajah, Melaka, Malaysia, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak dan berkompeten dalam bidang keagamaan. Madrasah ini tidak hanya menekankan aspek hafalan Al-Qur'an, tetapi juga berkomitmen dalam mengembangkan karakter, moral, dan keterampilan religius peserta didik. Namun, sebagaimana lembaga pendidikan lainnya, madrasah ini juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan kompetensi praktis siswa, khususnya dalam bidang penyelenggaraan ibadah dan seni baca Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan dukungan program eksternal yang bersifat kolaboratif untuk memperkuat pembinaan keagamaan di lingkungan madrasah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pelatihan penyelenggaraan shalat jenazah dan bimbingan seni bacaan Al-Qur'an di Madrasah Tahfiz Ar-Rasyidin. Program ini dirancang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis praktik langsung, observasi partisipatif, dan pendampingan intensif agar peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara benar dan mandiri. Selain bertujuan meningkatkan kompetensi keagamaan siswa, kegiatan ini juga diharapkan dapat mempererat hubungan kerja sama pendidikan lintas negara antara Indonesia dan Malaysia, serta menjadi model pengabdian berbasis pendidikan Islam yang dapat direplikasi di lembaga pendidikan serupa.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses pelaksanaan, tingkat partisipasi peserta, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan keagamaan siswa Madrasah Tahfiz Ar-Rasyidin di Alor Gajah, Melaka, Malaysia. Pendekatan kualitatif dinilai tepat karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam berdasarkan pengalaman dan interaksi langsung dengan subjek penelitian (Moleong, 2017; Sugiyono, 2020). Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing, pihak madrasah, serta peserta didik sebagai subjek utama kegiatan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi partisipatif, di mana tim pelaksana terlibat langsung dalam aktivitas pelatihan untuk mengamati respons, keterlibatan, serta perkembangan peserta

selama kegiatan berlangsung. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih autentik dan kontekstual mengenai perilaku dan proses pembelajaran peserta (Moleong, 2017). Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk merekam jalannya kegiatan dalam bentuk foto, video, catatan lapangan, serta arsip administratif yang berkaitan dengan program pelatihan shalat jenazah dan bimbingan seni bacaan Al-Qur'an. Dokumentasi ini berfungsi sebagai sumber data pendukung dalam menganalisis efektivitas pelaksanaan program serta sebagai bukti empiris atas capaian kegiatan (Sugiyono, 2020).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode pembelajaran berbasis praktik (*practice-based learning*) yang menekankan pada penyampaian materi secara teoritis, kemudian dilanjutkan dengan simulasi dan praktik langsung. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik (Hamalik, 2018). Pada pelatihan shalat jenazah, peserta diberikan pemahaman mengenai rukun, syarat, niat, bacaan, serta tata cara pelaksanaan shalat jenazah sesuai dengan tuntunan syariat Islam, sebagaimana diatur dalam pedoman fikih ibadah (Al-Qaradawi, 2000; Kementerian Agama RI, 2018). Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi secara berkelompok di bawah bimbingan tim pelaksana.

Sementara itu, pada bimbingan seni bacaan Al-Qur'an, peserta dibimbing untuk memperbaiki makhraj, tajwid, serta teknik tarannum melalui latihan berulang dan pendampingan intensif. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci (Munir, 2016; Shihab, 2019). Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan mengamati perubahan tingkat pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri peserta sebelum dan sesudah pelatihan, sehingga diperoleh gambaran mengenai efektivitas program dalam meningkatkan kompetensi keagamaan siswa secara holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Madrasah Tahfiz Ar-Rasyidin, Alor Gajah, Melaka, Malaysia, yang berfokus pada pelatihan shalat jenazah dan bimbingan seni bacaan Al-Qur'an, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta. Program ini tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga dirancang dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik untuk memperkuat pemahaman konseptual sekaligus keterampilan aplikatif siswa dalam konteks ibadah sehari-hari.

Melalui kombinasi antara pemaparan materi, simulasi, dan praktik langsung, peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Hamalik (2018) yang menegaskan bahwa proses belajar yang efektif harus mengintegrasikan pengalaman langsung agar peserta didik mampu menginternalisasi materi secara lebih mendalam, meningkatkan daya serap pembelajaran, serta membentuk keterampilan yang dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan keagamaan.



Gambar 1 Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Madrasah Tahfiz Ar-Rasyidin, Alor Gajah, Melaka, Malaysia

Hasil Pelatihan Shalat Jenazah

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap rukun, syarat, niat, serta tata cara pelaksanaan shalat jenazah sesuai tuntunan syariat Islam. Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami urutan pelaksanaan shalat jenazah serta bacaan pada setiap takbir. Setelah diberikan pembekalan materi dan simulasi praktik secara berkelompok, peserta mampu melaksanakan shalat jenazah dengan lebih tertib, benar, dan percaya

diri. Temuan ini menguatkan pentingnya pendidikan ibadah sebagai bagian dari pembinaan karakter religius dan tanggung jawab sosial dalam masyarakat Muslim (Kementerian Agama RI, 2018; Al-Qaradawi, 2000).

Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak pada aspek afektif peserta, khususnya dalam menumbuhkan kesadaran akan kewajiban fardu kifayah dan peran sosial umat Islam dalam pengurusan jenazah. Hal ini selaras dengan konsep pendidikan karakter berbasis nilai keislaman yang menekankan integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran (Suyadi, 2018; Rohman & Suryana, 2020).

Hasil Bimbingan Seni Bacaan Al-Qur'an (Tarannum)

Program bimbingan seni bacaan Al-Qur'an memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas tilawah peserta, terutama dalam aspek makhraj, tajwid, kelancaran, dan penguasaan irama tarannum. Peserta yang sebelumnya membaca Al-Qur'an secara monoton dan kurang memperhatikan kaidah tajwid mulai menunjukkan perbaikan dalam artikulasi huruf, panjang pendek bacaan, serta keindahan nada. Hal ini sejalan dengan pendapat Munir (2016) yang menegaskan bahwa penguasaan tajwid dan makhraj merupakan fondasi utama dalam menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan indah.

Metode demonstrasi, latihan berulang, serta pendampingan individual terbukti efektif dalam membantu peserta memahami teknik dasar tarannum dan meningkatkan kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an di depan umum. Selain meningkatkan kualitas bacaan, kegiatan ini juga memperkuat kecintaan peserta terhadap Al-Qur'an dan memperdalam penghayatan spiritual, sebagaimana dikemukakan oleh Shihab (2019) bahwa interaksi yang intens dengan Al-Qur'an dapat membentuk karakter religius dan memperhalus kepekaan spiritual individu.

Pembahasan Dampak Program terhadap Pendidikan Keagamaan

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*practice-based learning*) memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi keagamaan siswa madrasah tahfiz. Pendekatan ini memungkinkan peserta tidak hanya memahami konsep ibadah secara teoritis, tetapi juga menguasai keterampilan praktis melalui pengalaman langsung, simulasi, dan bimbingan intensif. Integrasi antara penyampaian materi, praktik terstruktur, serta refleksi pasca-kegiatan menciptakan proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna, sehingga mempercepat proses internalisasi nilai-nilai keagamaan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan aplikatif peserta didik (Sugiyono, 2020; Moleong, 2017).

Dampak program tidak hanya terlihat pada aspek kognitif dan psikomotorik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap religius peserta. Kegiatan pelatihan shalat jenazah dan bimbingan seni bacaan Al-Qur'an berperan dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial, empati, kedisiplinan, serta kesadaran akan kewajiban fardu kifayah. Selain itu, peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an turut memperdalam kecintaan peserta terhadap kitab suci dan memperkuat identitas keislaman mereka. Hal ini selaras dengan tujuan utama pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan kepribadian yang religius (Azra, 2017; Suyadi, 2018).

Program ini berkontribusi dalam memperkuat peran madrasah sebagai pusat pembinaan spiritual, moral, dan karakter peserta didik di tengah tantangan globalisasi. Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyampaian ilmu agama, tetapi juga sebagai ruang pembentukan nilai keislaman dan pengembangan keterampilan sosial, sehingga mampu membangun generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (Azra, 2017).

Selain berdampak pada penguatan institusi, kegiatan ini juga memperluas kerja sama pendidikan Islam lintas negara antara Indonesia dan Malaysia melalui pertukaran pengalaman, metode pembelajaran, dan praktik terbaik. Kolaborasi ini memperkaya wawasan akademik serta memperkuat jejaring pendidikan, sehingga program ini berpotensi menjadi model pengabdian berbasis pendidikan keagamaan yang dapat direplikasi di lembaga lain sesuai dengan karakteristik lokal.

Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya keberlanjutan dan pengembangan kegiatan serupa melalui peningkatan durasi, variasi materi, serta evaluasi yang lebih terukur. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai intervensi jangka pendek, tetapi juga sebagai strategi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan pembentukan karakter generasi muda.



Gambar 2 Peserta Madrasah Tahfiz Ar-Rasyidin, Alor Gajah, Melaka, Malaysia

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Madrasah Tahfiz Ar-Rasyidin, Alor Gajah, Melaka, Malaysia, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan shalat jenazah dan bimbingan seni bacaan Al-Qur'an memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi keagamaan peserta. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai tata cara pelaksanaan shalat jenazah sesuai dengan tuntunan syariat Islam, serta memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an dalam aspek makhraj, tajwid, kelancaran, dan penguasaan irama tarannum. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik (practice-based learning) mampu membantu peserta menginternalisasi materi secara lebih mendalam dan aplikatif melalui pengalaman langsung, simulasi, dan pendampingan intensif.

Selain meningkatkan kemampuan teknis dalam pelaksanaan ibadah, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membentuk sikap religius, rasa tanggung jawab sosial, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an di kalangan siswa madrasah tahfiz. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam melaksanakan ibadah dan membaca Al-Qur'an di hadapan umum. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara penguasaan ilmu, pembentukan akhlak, dan penguatan karakter spiritual peserta didik (Azra, 2017; Suyadi, 2018). Interaksi yang lebih intens dengan Al-Qur'an juga berperan dalam memperdalam penghayatan spiritual serta memperkuat identitas keislaman generasi muda.

Secara keseluruhan, kegiatan KKM ini dapat dinilai berhasil dalam mencapai tujuan program, baik dari aspek edukatif, religius, maupun sosial. Program ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan direplikasi di lembaga pendidikan Islam lainnya sebagai model pembinaan ibadah dan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an. Ke depan, kesinambungan program serupa dengan durasi yang lebih panjang, cakupan materi yang lebih luas, serta evaluasi berbasis instrumen yang lebih terstruktur diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan dampak jangka panjang dalam mendukung penguatan pendidikan Islam yang berkualitas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan yang sebesar-besarnya kepada Institut Syariah Negeri Junjungan (ISNJ) Bengkulu yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan kampus, baik berupa arahan akademik, fasilitas administratif, maupun motivasi, menjadi landasan utama terselenggaranya program penyuluhan dan pendampingan UMKM di Desa Teluk Papal. Ucapan terima kasih juga kami tujukan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Madrasah Tahfiz Ar-Rasyidin, Alor Gajah, Melaka, Malaysia.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan madrasah, para guru, serta seluruh siswa yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Semoga kerja

sama antara ISNJ Bengkulu, pemerintah desa, dan masyarakat Desa Teluk Papal dapat terus terjalin di masa mendatang, sehingga program pemberdayaan masyarakat berbasis akademik ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan, khususnya dalam pengembangan potensi UMKM menuju era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Z., Bahrozi, I., & Bisri, M. (2023). Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI (Praktek Shalat Jenazah) Melalui Metode Demontrasi Di SMA PGRI Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar*, 2(2), 72-78.
- Akbar, F., Nur, C., & Izza, M. F. A. (2024). Batasan Waktu Pelaksanaan Salat Jenazah di Area Pemakaman Dalam Perspektif Fikih Ibadah. *Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab*, 3(6), 1014-1036. <https://doi.org/10.36701/qiblah.v3i6.1835>
- Hasbullah, N. A., Azmi, A. S., Yusoff, A. M., & Fabil, N. (2022). Analisis Unsur-Unsur Dan Sifat-Sifat Indeks Maqam Tarannum Menurut Buku Qawaid Tarannum Dan Seni Lagu Al-Quran Di Malaysia. *Ma'ālim Al-Qur'ān Wa Al-Sunnah*, 18(2), 12-33. <https://doi.org/10.33102/jmqs.v18i2.345>
- Irfan, Ridwan, H., K, S., & Wahidayanti, W. (2023). Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Di Dusun Rumpala Desa Botolempangan Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. *Journal of Community Service*, 1(2), 5-13. <https://doi.org/10.47435/inkamku.v1i2.1680>
- Sa'diyah, T., & Turmuji. (2022). Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Salat Jenazah Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 44-54.
- Umayah, Junanah, & Husain, A. M. (2023). Model Pendidikan Seni Baca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bahrul Qur'an. *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 13(1), 18-41. <https://doi.org/10.69879/0h9m5j93>
- Waqfin, M. S. I., Wahyudi, Nisa, K., Rosyidi, A. R., Robani, A., & Choir, R. U. (2023). Pelatihan Sholat Jenazah Dalam Meningkatkan Pengetahuan para Santri TPQ Al-Hidayah Desa Pulorejo Tembelang Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-5.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15-22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>